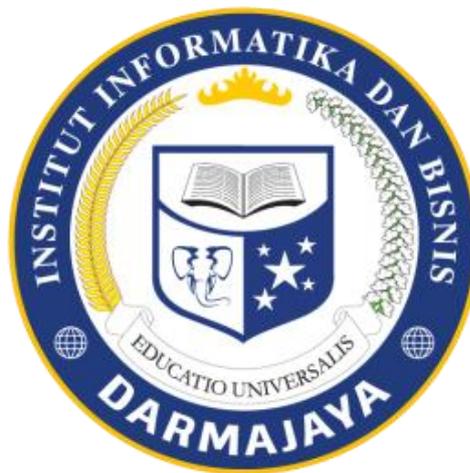


**MEMAKSIMALKAN PROSES PRODUKSI DAN PEMASARAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DAN SOSIALISASI
PENCEGAHAN COVID-19 PADA MASYARAKAT DI DUSUN
GIRIHARJO II KECAMATAN MERBAU MATARAM KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Gheghe Kusuma Budianti 1712110385

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

JURUSAN MANAJEMEN

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

**MEMAKSIMALKAN PROSES PRODUKSI DAN PEMASARAN USAHA
MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DENGAN EKONOMI
KREATIF DAN SOSIALISASI PENCEGAHAN COVID-19 PADA
MASYARAKAT DI DUSUN GIRIHARJO II KECAMATAN MERBAU
MATARAM KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh :

Gheghe Kusuma Budianti 1712110385

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Lukmanul Hakim, SE., M.Si

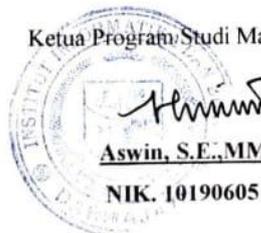
NIK. 14360118



Pembimbing Lapangan

Sulaiman

Ketua Program Studi Manajemen



Aswin, S.E., MM

NIK. 10190605

DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------------------------------------------|------------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pengesahan..... | ii |
| Daftar isi..... | iii |
| Daftar Gambar | iv |
| Daftar Tabel..... | v |
| Kata Pengantar..... | vi |
| Bab I Pendahuluan..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 2 |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat..... | 2 |
| 1.4 Mitra Yang Terlibat | 4 |
| Bab II Pelaksanaan Program..... | 5 |
| 2.1 Program-Program yang dilaksanakan..... | 5 |
| 2.2 Waktu Kegiatan | 18 |
| 2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi | 18 |
| 2.4 Dampak Kegiatan | 20 |
| Bab III Penutup | 21 |
| 3.1 Kesimpulan | 21 |
| 3.2 Saran | 21 |
| 3.3 Rekomendasi | 22 |
| Lampiran-Lampiran..... | 23 |
| 1. Bukti aktifitas di media online dan media lainnya..... | 23 |
| 2. Bukti aktivitas lainnya | 23 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---------------------------------------------------------------------|----|
| 1.1 Pengupasan Bahan Baku Pisang..... | 7 |
| 1.2 Pengupasan Bahan Baku Ubi Jalar..... | 8 |
| 1.3 Pengupasan Bahan Baku Singkong..... | 8 |
| 1.4 Pemotongan Bahan Baku..... | 10 |
| 1.5 Penggorengan Keripik Pisang..... | 11 |
| 1.6 Pengemasan Keripik Singkong..... | 11 |
| 1.7 Proses Perendaman Biji Kedelai..... | 13 |
| 1.8. Proses Penggilingan Tahu..... | 14 |
| 1.9 Proses Perebusan Tahu..... | 15 |
| 1.10 Proses Penyaringan Tahu..... | 16 |
| 1.11 Proses Pengemasan atau Pengumpulan..... | 17 |
| 1.12 Proses Percetakan..... | 18 |
| 1.13 Pembagian Masker dan Handsanitizer..... | 20 |
| 1.14 Bimbingan via zoom..... | 24 |
| 1.15 Akun Instagram UMKM keripik..... | 24 |
| 1.16 Meminta Izin Kepada pihak Kec Merbau Mataram..... | 25 |
| 1.17 Meminta Izin Kepada pihak Kel Merbau Mataram..... | 25 |
| 1.18 Kegiatan kerja bakti di kel Merbau Mataram..... | 26 |
| 1.19 SosialisasiSwasembada Gizi Oleh ketua PKK Lampung Selatan..... | 27 |
| 1.20 Kenang-kenangan berupa batas dusun..... | 28 |
| 1.21 Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya..... | 29 |
| 1.22 Penyerahan benner kepada UMKM tahun..... | 29 |

1.24 Penyerahan banner kepada UMKM berbagai jenis keripik.....30

DAFTAR TABEL

| | |
|----------------------------------------------|----|
| 1.1 Kegiatan PKPM di dusun Giriharjo II..... | 19 |
|----------------------------------------------|----|

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia- Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 20 Juli sampai dengan tanggal 15 Agustus ini tepat pada waktunya. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) salah satunya dilaksanakan di Desa Sungai Langka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan oleh Civitas Akademika khususnya oleh mahasiswa/i di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian.

Ucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadasaya;
2. Ir. Firmansyah Y.Alfian, MBA.,MSc. selaku Rektor IIB DARMAJAYA;
3. Ibu Aswin, S.E,M.M selaku Ketua Prodi yang telah memberikan bimbingan dan mendukung kegiatan ini;
4. Bapak Dr. Lukmanul Hakim, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan Laporan PKPM;
5. Bapak Sulaiman selaku Kepala Kelurahan Merbau Mataram beserta jajarannya yang telah memberikan arahan dan membantu setiap kegiatan yang saya lakukan;
6. Seluruh Masyarakat Dusun Giriharjo II yang telah membantu kegiatan di lapangan;
7. Teman-teman Jurusan Manajemen Angkatan 2017;
8. Serta semua pihak dan rekan-rekan yang tidak dapat saya tuliskan satu persatu untuk semua dukungan kepada saya dalam rangka pelaksanaan PKPM sampai dengan penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)ini.

Dalam penyusunan laporan ini saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, kepada semua pihak dengan sangat terbuka saya mengharapkan saran, masukan, maupun kritik untuk penyempurnaan laporan ini. Besar harapan saya semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bandar Lampung, 15 Agustus 2020

Penulis,

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah untuk mengoptimalkan teknologi informasi dalam peningkatan ketahanan masyarakat selama pandemic covid-19. Sehingga kehadiran mahasiswa diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat untuk menumbuhkan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pada awal tahun 2020 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya bekerjasama dengan Kecamatan Merbau Mataram menyelenggarakan PKPM selama 1 bulan dan diikuti oleh 4 mahasiswa yang dibagi menjadi 1 kelompok. Di kelompok tersebut mahasiswa/i yang merupakan dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pelaksanaan kegiatan PKPM kali ini dilakukan pada Kelurahan Merbau Mataram yang terdiri dari 9 desa. Salah satu dari ke 9 desa tersebut adalah Dusun Giri Harjo II yang menjadi wilayah kerja Kelompok 12. Kelompok ini terdiri dari 4 orang mahasiswa dengan rincian 4 orang mahasiswa Jurusan Manajemen.

Dusun Giri Harjo II memiliki masyarakat yang mayoritas penduduknya bermata pencarian dari bertani, berkebun, dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Oleh karena itu, pada kegiatan PKPM ini akan difokuskan pada program kerjanya untuk mengoptimalkan perekonomian yang sempat turun akibat Covid-19 dengan penggunaan teknologi untuk meningkatkan penjualan serta perekonomian UMKM yang terdapat di Dusun Giri Harjo II Kelurahan Merbau Mataram Kecamatan Merbau Mataram.

Terkait dengan hal tersebut akan dilakukan perubahan dalam proses penjualan yang biasanya hanya dilakukan secara offline tetapi mulai ditingkatkan menjadi berbasis Online, sehingga nantinya diharapkan hasil penjualan lebih meningkat di masa pandemic Covid-19 ini. Dengan demikian maka laporan PKPM ini saya beri judul **“Memaksimalkan Proses Produksi Dan Pemasaran Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Di Dusun Giriharjo Ii Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan yang terdapat di Dusun Giriharjo II Kel Merbau Mataram Kec Merbau Mataram Kab Lampung Selatan maka rumusan masalah nya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara memaksimalakan proses produksi dan pemasaran UMKM dengan adanya Pandemi Covid-19 di Dusun Giriharjo II Kel Merbau Mataram Kec Merbau Mataram Kab Lampung Selatan?
2. Bagaimana meningkatkan kesadaran masyarakat dalam penanganan atau pun pencegahan Covid-19 di Dusun Giriharjo II Kel Merbau Mataram Kec Merbau Mataram Kab Lampung Selatan?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman belajar melalui keterlibatan dalam masyarakat secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan yang berada di lapangan.

2. Mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak, serta mempersiapkan kader pembangunan di masa depan.
3. Agar perguruan tinggi dapat mencetak sarjana pengisi teknologi struktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi gerak dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian, output yang dihasilkan oleh perguruan tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan.
4. Meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan masyarakat sehingga perguruan tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan realistik dari masyarakat yang sedang membangun.
5. Agar masyarakat di Dusun Giriharjo II Kelurahan Merbau Mataram Kecamatan Merbau Mataram dapat mengikuti protocol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

1.3.2 Manfaat

Pada sub bab ini akan diuraikan beberapa manfaat dari pelaksanaan PKPM ini.

1.3.2.1 Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

- a. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
- b. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
- c. PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.

1.3.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

Manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama kelompok, dan kepemimpinan.
- b. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- c. Kegiatan ini juga memotivasi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya.

1.3.2.3 Manfaat Bagi Dusun Giriharjo II

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga masyarakat Dusun Giriharjo II. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan PKPM ini memberi inspirasi bagi masyarakat dalam upaya pemanfaatan potensi yang ada di Dusun Giriharjo II.
- b. Inovasi yang dilakukan pada PKPM ini diharapkan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat memberdayakan masyarakat setempat.
- c. Masyarakat dapat mengembangkan dan mengelola potensi desanya secara lebih baik.
- d. Masyarakat dapat mengenal dan mengembangkan pengetahuannya tentang teknologi informasi, pengelolaan keuangan dan manajemen bisnis.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan PKPM adalah :

1. Kecamatan
2. Kelurahan
3. Masyarakat Dusun Giriharjo II

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program yang dilaksanakan

Pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yang diselenggarakan di Dusun Giriharjo II Kelurahan Merbau Mataram, Kecamatan Merbau Mataram, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung. Pada tanggal 20 Juli – 15 Agustus 2020 telah berhasil melaksanakan beberapa program, yaitu:

2.1.1 Melakukan sosialisasi Covid-19 Pada Masyarakat Dusun Giriharjo II dan Pihak Kelurahan Merbau Mataram Berupa Pembagian Masker dan Handsanitizer

Kegiatan ini dilakukan dengan meminta izin kepada Kepala Desa Merbau Mataram yaitu bapak Sulaiman dan kepada kepala Dusun Giriharjo II yaitu bapak Ngadirun, Setelah mendapatkan izin saya langsung membagikan masker dan hand Sinitizer kepada pihak kelurahan dan masyarakat di dusun Giriharjo II dari rumah ke rumah sesuai dengan protocol kesehatan, Tidak lupa pula saya menjelaskan bagaimana cara mencuci tangan, serta menggunakan hand sanitizer dengan baik dan benar serta memberikan saran penggunaan masker saat melakukan aktivitas di luar rumah. Dengan ada nya sosialisasi ini diharapkan masyarakat khususnya di dusun Giriharjo II lebih peduli dan lebih memerhatikan betapa pentingnya menjaga kebersihan tangan, tetap menggunakan masker saat melakukan aktivitas dan selalu waspada di tengah keramaian ataupun menjaga jarak untuk mencegah terjadi nya penularan virus covid-19 ini.

2.1.2 Memaksimalakan pemasaran UMKM dengan adanya Pandemi Covid-19 di Dusun Giriharjo II Kel Merbau Mataram Kec Merbau Mataram Kab Lampung Selatan

Kegiatan ini dilakukan dengan meminta izin kepada Kepala Desa Merbau Mataram yaitu bapak Sulaiman dan kepada kepala Dusun Giriharjo II yaitu bapak Ngadirun, Setelah mendapatkan izin saya mendatangi tempat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yang mengolah berbagai jenis keripik, seperti keripik pisang, ubi, dan singkong yang bernama Warung Mak Onah. Saya juga membantu proses produksi sampai dengan proses pengemasan. Setelah itu saya meminta izin untuk memasarkan hasil produksi tersebut dengan menjelaskan dan memaparkan bahwasannya penjualan berbasis online memiliki tingkat keuntungan yang cukup tinggi. Diharapkan dengan dibuatnya Media social ataupun akun Instagram yang di khususkan untuk UMKM Warung Mak Onah ini dapat meningkatkan penjualan sehingga dapat mengoptimalkan kembali perekonomian yang sempat menurun saat terjadinya pandemic covid-19 ini.

2.1.3 Memaksimalakan proses produksi UMKM dengan adanya Pandemi Covid-19 di Dusun Giriharjo II Kel Merbau Mataram Kec Merbau Mataram Kab Lampung Selatan

Kegiatan ini dilakukan dengan meminta izin kepada Kepala Desa Merbau Mataram yaitu bapak Sulaiman dan kepada kepala Dusun Giriharjo II yaitu bapak Ngadirun, Setelah mendapatkan izin mendatangi tempat Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) yang mengolah berbagai jenis keripik, seperti keripik pisang, ubi, dan singkong. Saya juga membantu proses produksi sampai dengan proses pengemasan. Setelah itu saya meminta izin untuk menjelaskan bagaimana cara memaksimalkan Proses produks dan memasarkan hasil produksi tersebut dengan menjelaskan dan memaparkan bahwasannya penjualan berbasis offline dan online memiliki tingkat keuntungan yang cukup tinggi. Diharapkan dengan memaksimalkan proses produksi dan pemasarannya dapat meningkatkan penjualan dan produksi di saat terjadinya pandemic covid-19 ini dan diharapkan cara yang saya berikan ini dapat terus dijalankan ataupun dilaksanakan demi membangun perekonomian yang menurun saat terjadinya pandemic covid-19 ini.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memaksimalkan Proses produksi dan pemasaran pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Dusun Giriharjo 2, Kec. Merbau Mataram, Kab. Lampung Selatan :

1. UMKM Usaha Keripik Mak Onah

Saya mengajak Pemilik usaha ini dengan memulai produksi atau kerja dari pukul 06.00 WIB, untuk mengurangi resiko waktu jika terdapat kendala saat produksi, sehingga tetap mendapatkan hasil yang diinginkan untuk per hari nya. Untuk menyiapkan bahan baku yang diperlukan dan langsung dilanjutkan dengan mengupas bahan baku seperti pisang, mantang (ubi), membuat bumbu, menggoreng pisang dan ubi yang akan dijadikan keripik, mengoles bumbu pada keripik yang telah matang, dan mengemas Keripik. Proses produksi selesai pada pukul 15.00 WIB. Terkadang waktu yang dipergunakan untuk melakukan proses produksi berbeda-beda tergantung dari jumlah bahan baku utama yang diolah. Tahapannya dapat dilihat pada penjelasan berikut :

a) Pengupasan Kulit Pada Berbagai Jenis Bahan Baku :

Pengupasan ini dilakukan untuk mengeluarkan kandungan getah yang terdapat pada bahan baku. Bahan bakunya terdiri dari singkong, pisang dan ubi ungu. Setelah bahan baku dikupas kulitnya, bahan baku tersebut tersebut didiamkan selama \pm 1 atau 2 jam. Hal ini dilakukan agar pada saat digoreng bahan baku memiliki warna yang cerah dan tidak berwarna hitam.



Gambar 1.1 Pengupasan Bahan Baku Pisang



Gambar 1.2 Pengupasan Bahan Baku Ubi Jalar



Gambar 1.3 Pengupasan Bahan Baku Singkong

b) Pembuatan Bumbu.

Pembuatan bumbu ini terdiri dari menyiapkan berbagai bahan berupa bawang putih, gula, garam, dan air. Pada tahap pembuatan bumbu ini seluruh bahan-bahan yang diperlukan ditimbang sesuai dengan resep yang sudah ditentukan. Kemudian bawang putih diparut, pamarutan bawang putih ini agar rasa dan aroma dari bawang putih dapat keluar dan dapat tercampur dengan bahan-bahan lain guna menciptakan rasa bumbu yang gurih.

c) Penggorengan

Bahan baku yang telah dicuci bersih kemudian disisihkan sebentar untuk menghilangkan sisa air cucian. Penyiapan Bahan: Bawang Putih, Gula, Garam, dan Air Pamarutan Bawang Putih. Pada saat proses penggorengan berlangsung seluruh bahan baku (pisang, ubi jalar, dan singkong)

Langkah selanjutnya ialah memarut pisang, ubi jalar, singkong menjadi tipis-tipis dan hasil parutan pisang tersebut langsung digoreng pada minyak yang panas dengan menggunakan api yang sedang. Hal ini dilakukan untuk mencegah pisang berubah warna akibat5 masih terdapatnya kandungan getah pada pisang serta

menghasilkan keripik yang renyah dan tidak berwarna kehitaman. Ketika bahan baku yang digoreng telah berubah warna menjadi kecoklatan dan renyah hal tersebut menandakan telah berubah menjadi keripik. Keripik ini kemudian ditiriskan untuk mengurangi kandungan minyaknya.



Gambar 1.4 Pematangan Pisang



Gambar 1.5 Penggorengan Keripik Pisang



Gambar 1.6. Pengemasan Keripik Singkong

2. UMKM Usaha Tahu Rumahan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah yaitu Usaha Tahu Rumahan yang berada di Desa Merbau Mataram, Dusun Giriharjo 2, RT 05 RW 01. Pada usaha ini saya akan membantu memaksimalkan proses produksinya.

a) Proses Perendaman

Seorang pengrajin tahu di Giriharjo mengatakan bahwa biji kedelai yang dibeli dari pasar langsung direndam tanpa penyortiran sebelumnya. Perendaman biasanya dilakukan pagi hari sebelum penggilingan. Perendaman yang umum dilakukan berkisar antara 3-4 jam untuk kedelai impor dan 4-5 jam untuk kedelai lokal. Biji kedelai yang telah direndam kemudian dibersihkan dengan menghilangkan air rendaman beserta kotoran-kotoran yang umumnya mengapung diatas air.

Proses perendaman ini penting dilakukan karena akan memperlunak struktur sel sehingga akan mengurangi energi yang diperlukan selama penggilingan. Struktur sel yang lunak juga akan mempermudah ekstraksi sari dari ampasnya. Proses perendaman umumnya dilakukan secara manual oleh pengrajin sendiri. Peralatan perendaman meliputi ember plastik dan sebagian merendamnya dalam keadaan masih terbungkus karung. Perendaman kedelai dilakukan dengan cara menuangkan kedelai kering kedalam bak perendaman (ember plastik) baik secara curah maupun dibungkus karung kemudian diberi air secukupnya.



Gambar 1.7. Proses Perendaman Biji Kedelai

b) Proses Penggilingan

Biji kedelai tersebut kemudian digiling menjadi bubur kedelai. Penggilingan bertujuan untuk memperkecil ukuran partikel kedelai sehingga akan mempermudah ekstraksi protein kedalam susu kedelai. Jumlah kedelai untuk sekali penggilingan bervariasi ada yang 5kg.



Garmbar 1.8. Proses Penggilingan Tahu

c) Proses Perebusan

Proses Pembuatan Tahu Rumahan di Giriharjo 2 umumnya memasak bubur kedelai dengan cara tradisional. Mereka masih menggunakan metode pemanasan langsung pada wajan yang dipasang permanen diatas tungku. Proses pemasakan dimulai dengan memasukan sejumlah air ke dalam wajan pemasak, kemudian dipanasi. Setelah panas, bubur kedelai hasil proses penggilingan dimasukan ke dalam wajan tersebut dan dipanaskan hingga mendidih.

Untuk Pemaksimalan Proses Produksi Bubur kedelai yang diperoleh sebagai hasil penggilingan selanjutnya dimasukan ke dalam bak masak dengan penambahan air lagi sehingga bubur kedelai menjadi encer. Bubur kedelai ini kemudian dimasak. Dari pengamatan, setiap 10 kg kedelai kering akan menghasilkan bubur masak sekitar 100-120 liter. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan seorang pengrajin tahu yang menyatakan bahwa untuk mendapatkan bubur kedelai siap masak dari 10 kg kedelai kering harus ditambahkan 8 ember air.

Proses pemasakan bubur kedelai mempengaruhi kualitas tahu yang dihasilkan. Proses pemanasan secara langsung pada wajan tersebut menyebabkan timbulnya kerak pada dinding dasar wajan. Kerak timbul karena suhu wajan yang tinggi sehingga endapan bubur kedelai mengerak. Bila diaduk kerak ini akan bercampur dengan bubur kedelai sehingga menjadi kotor dan berwarna gelap (kecoklatan). Kerak tersebut menimbulkan bau sangit yang akan menyebar ke seluruh bubur kedelai. Bau tersebut akan terbawa hingga akhir proses, yaitu pencetakan. Tahu yang dihasilkan dari proses tersebut berwarna gelap dan berbau sangit.



Gambar 1.9 Proses Perebusan Tahu

d) Penyaringan

Proses pembuat Tahu Rumahan Giriharjo 2, penyaringan dilakukan dengan menaruh bubur kedelai pada keranjang yang dilapisi kain belacu, kemudian diaduk hingga cairannya keluar. Penyaringan dilakukan beberapa kali dengan penambahan sejumlah air untuk mendapatkan sari kedelai yang maksimal. Hasil utama penyaringan ini adalah sari kedelai, sedangkan hasil sampingannya berupa ampas yang banyak digunakan sebagai pakan ternak. Air sari bubur kedelai akan

menetes dengan sendirinya ke bak penampung yang sekaligus sebagai bak proses penggumpalan. Setelah air sari bubur kedelai tidak menetes lagi, ampas dari bubur kedelai yang masih mengandung air sari bubur kedelai di-*press* dengan alat pengepress yang dibuat dari kayu. Hal tersebut dilakukan untuk mendapatkan sisa air sari bubur kedelai yang masih terdapat dalam ampas.

Untuk Memaksimalkan Proses Produksi bubur kedelai yang telah dimasak kemudian disaring untuk mendapatkan sari kedelai (susu kedelai). Penyaringan yang umum dilakukan dengan meletakkan bubur kedelai diatas kain belacu (mori kasar) ataupun kain sifon yang sengaja dipasang diatas bak penampung. Kemudian dilakukan pengepresan dengan memberikan papan penjepit dan diberi beban sekuat-kuatnya agar semua air yang berada pada bubur kedelai terperas semua. Bila perlu ampas saringan diperas lagi dengan menambahkan sejumlah air.



Gambar 1.10. Proses Penyaringan

e) Pengasaman / Pengumpalan

Proses pengasaman atau lebih dikenal dengan penggumpalan belum menggunakan alat mesin. Penggumpalan atau pengasaman adalah proses selanjutnya setelah proses penyaringan bubur kedelai masak. Untuk menggumpalkan sari kedelai, para pengrajin menggunakan bahan asam yang dinamakan "*bibit*".

Pembuat tahu di desa Giriharjo 2 menggunakan "*bibit*" sebagai bahan pengasaman. "*Bibit*" adalah bahan asam sisa proses penggumpalan sehari sebelumnya. Sisa "*bibit*" saat penggumpalan yang tidak dapat menggumpalkan sari bubur kedelai ditampung dalam wadah ember yang selanjutnya didinginkan selama semalam untuk digunakan sebagai bahan pengasaman pada hari berikutnya.



Gambar 1.11. Proses Pengemasan atau Pengumpalan

f) Pembungkusan dan Pencetakan

Bubur kedelai yang telah digumpalkan selanjutnya dicetak menjadi tahu. Pengrajin tahu di Giriharjo 2 menggunakan teknik cetak bungkus. Teknik cetak bungkus dilakukan dengan bantuan alat press yang ada cetakannya dengan ukuran cetakan yang berbeda-beda sesuai dengan jenis dan ukuran tahu yang akan dibuat. Tahu yang akan dicetak sebelumnya dibungkus dengan kain belacu yang dipotong segiempat kecil-kecil.

Tahu yang sudah jadi selanjutnya dapat dipasarkan. Namun sebelum dipasarkan, tahu yang sudah jadi diberi pewarna dan digarami. Untuk pemberian warna, pengrajin tahu menggunakan kunyit sebagai bahan bakunya. Ada 2 bentuk kunyit yang digunakan oleh pengrajin tahu dalam proses pewarnaan, yaitu kunyit alami (kunyit yang diparut) dan kunyit serbuk dalam kemasan. Dari hasil wawancara, kebanyakan pengrajin tahu beralih ke penggunaan kunyit serbuk kemasan sebagai bahan baku pewarna tahu. Jumlah kunyit yang dipakai adalah $\frac{1}{4}$ kg untuk kunyit parutan (untuk 4 kali proses pewarnaan) atau $\frac{1}{4}$ ons untuk kunyit serbuk (untuk 4 kali proses pewarnaan).



Gambar 1.12. Proses Percetakan

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 1. Kegiatan PKPM Di Dusun Giriharjo II

| No | Hari / Tanggal | Kegiatan | Lokasi | Waktu |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------|
| 1 | Selasa / 11 – 13 Agustus 2020 | Melakukan Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat Dusun Giriharjo II dan Pihak Kelurahan Merbau Mataram Diikuti Dengan Pembagian Maker Dan Hand Sanitizer | Dusun Giriharjo II Dan Kelurahan Merbau Mataram | 09.00 s/d Selesai |
| 2 | Rabu / 29 Juli 2020 | Mengunjungi dan Membantu Proses Produk serta Penjualan UMKM Warung Mak Onah yang Menyediakan Berbagai Aneka Kripik | Dusun Giriharjo II Dan Kelurahan Merbau Mataram | 10.00 s/d Selesai |

1.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Sosialisasi Pencegahan Covid-19 dari rumah ke rumah atau bisa disebut dengan (door to door).Kegiatan ini dilakukan agar warga tahu bahwasannya Virus Corona dapat menyebar dengan cepat dan sangatlah berbahaya bagi tubuh manusia. Serta warga harus selalu stay safe dengan adanya new normal ini dan dapat melakukan kegiatan yang mereka jalani harus sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19.

2.4 Dampak Kegiatan

Adapun dampak positif bagi pihak UMKM maupun warga Dusun Giriharjo II yaitu sebagai berikut :

1. Masyarakat jadi lebih paham bahwasannya penggunaan masker dan handsanitizer sangat penting digunakan di masa pandemic Covid-19 ini. Serta selalu tetap menjaga jarak jika sedang melakukan aktivitas diluar rumah.
2. Selama masa pandemic Covid-19 ini bagi UMKM berbagai macam keripik tidak ada penurunan dalam penjualan di karenakan pemasaran yang digunakan semakin luas dengan adanya media social.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan sosialisai Covid-19 kepada masyarakat dan membantu proses produksi UMKM adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan sosialisasi pencegahan covid-19 dan saat mengunjungi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berjalan lancar berkat dukungan dan partisipasi Kepala Dusun.Giriharjo II.
2. Warga menerima dengan baik atas kunjungan dari rumah ke rumah untuk mensosialisasikan Covid-19 serta warga menegerti akan edukasi tentang covid-19 yang diberikan dan bagaimana harus menjaga kesehatan.
3. Pihak UMKM yang mampu menjabarkan bagaimana proses produksi dari UMKM tersebut serta dengan dibuatkannya media social untuk UMKM tersebut dapat membantu meningkatkan penjualan di masa pandemic covid-19 ini.

3.2 Saran

Adapun saran yang bisa kami sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Warga setempat hendaknya menerapkan protocol kesehatan yang telah di tetapkan oleh pemerintah.
2. Pihak UMKM hendaknya memaksimalkan teknologi yaitu Media Sosial berupa Instagram yang telah kami buat dan terus menjalankan agar penjualan terus meningkat.
3. Perlunya mahasiswa yang telah melaksanakan PKPM dapat menerapkan ilmu menginput data bantuan covid-19 yang menggunakan system computer excel dll yang didapat dari lapangan untuk kehidupan di masa yang akan datang.

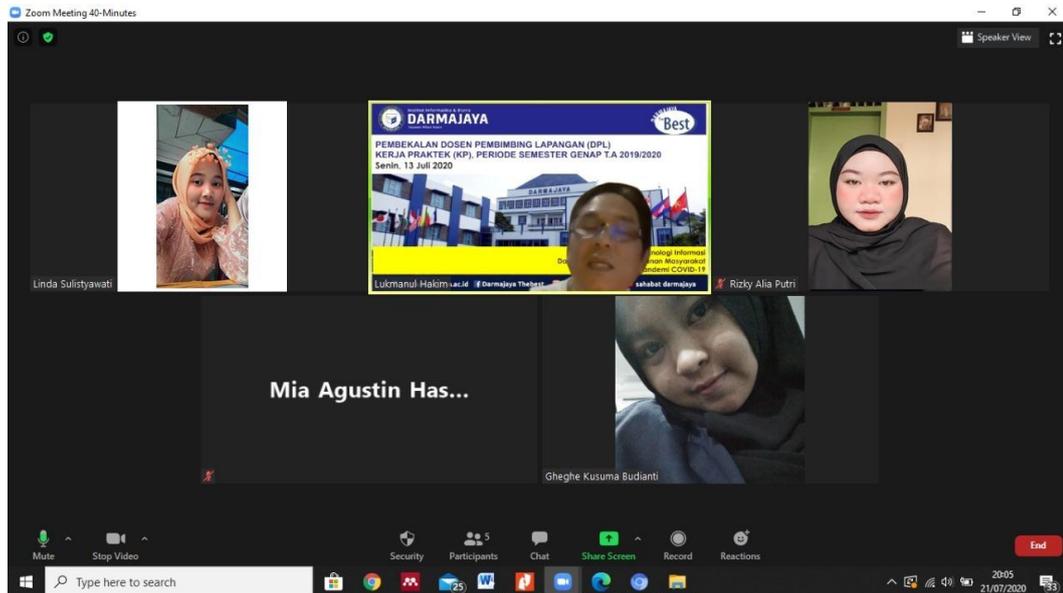
3.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang bisa kami sampaikan adalah sebagai berikut :

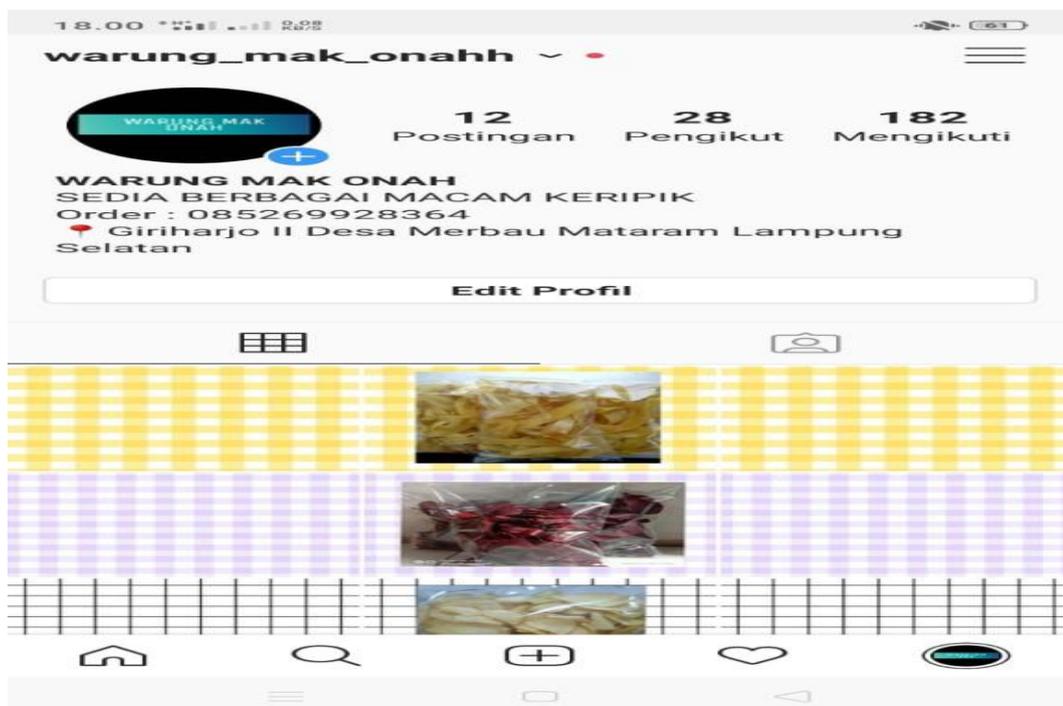
1. Bagi warga Giriharjo II hendaknya ikut andil dalam pencegahan covid-19.
2. Bagi pihak UMKM berbagai macam keripik dapat melakukan inovasi dalam segi rasa yaitu rasa coklat, strawberry, melon dll, serta dalam segi bentuk yaitu dapat di inovasi dengan bentuk bulat, kotak dll, dan dari segi pengemasan dapat menambahkan merek dan peng inoasian plastic kemasan agar produk terlihat lebih menarik bagi konsumen.

LAMPIRAN

1.14 Gambar Bimbingan via zoom bersama anggota kelompok 12 dan Dosen Pembimbing Lapangan membahas tentang program kerja yang akan di laksanakan



1.15 Gambar Akun media social berupa Instagram yang dibuatkan untuk UMKM berbagai jenis keripik



1.16 Gambar Meminta Izin Kepada pihak Kec dan Kel Merbau Mataram



1.17 Gambar Meminta Izin kepada pihak Kel Merbau Mataram



1.18 Gambar Melakukan Kegiatan kerja bakti di kel Merbau Mataram



1.19 Gambar Sosialisasi Swasembada Gizi Oleh Bupati Lampung Selatan Bapak H. Nanang Ermanto dan Ketua TP. PKK Lampung Selatan Ibu Hj. Winarni Nanang Ermanto



1.20 Gambar Kenang-kenangan berupa batas dusun kampung masjid kelurahan Merbau Mataram dari mahasiswa PKPM



1.10 Gambar Penyerahan Plakat kepada pihak kecamatan dan kelurahan Merbau Mataram sebagai Pelepasan Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya.



1.21 Gambar Proses pembuatan dan penyerahan banner kepada UMKM tahu dusun Giriharjo II



1.22 Gambar Penyerahan banner kepada UMKM berbagai jenis keripik di dusun Giriharjo II

